

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Mandarin menjadi semakin relevan dalam konteks global saat ini, baik untuk tujuan akademik maupun profesional. Guna berkomunikasi secara lancar dalam berbagai situasi, termasuk di lingkungan kampus dan tempat kerja, mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan kosakata bahasa Mandarin. Kosakata merupakan elemen penting dalam pembelajaran Bahasa Mandarin. Memiliki kosakata yang luas dan tepat memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan mengkomunikasikan diri dalam Bahasa Mandarin dengan lebih baik. Kosakata juga membentuk dasar untuk mempelajari tata bahasa, membaca teks, menulis, dan berbicara dengan lancar. Kemampuan kosakata yang kuat juga merupakan elemen penting dalam penguasaan bahasa. Mahasiswa yang memiliki kosakata yang luas akan lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Mandarin yang dapat digunakan dalam berbagai situasi. Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mempelajari Bahasa Mandarin terutama dalam mengingat kosakata baru dan menerapkannya dalam konteks yang tepat.

Teknologi aplikasi belajar telah mengalami perkembangan pesat. Aplikasi belajar kosakata Bahasa Mandarin menjadi semakin populer karena kemampuannya untuk menyediakan akses fleksibel, pengalaman belajar interaktif, dan umpan balik instan. Bagi mahasiswa aplikasi belajar digunakan untuk memperdalam keterampilan mereka dalam bahasa tersebut. Dengan teknologi yang berkembang, aplikasi-aplikasi seperti Duolingo, Super Chinese, Hello Chinese, Chinese Skill, Du Chinese dll menawarkan berbagai fitur, mulai dari latihan kosakata, rekaman suara, hingga kuis interaktif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan kosakata mahasiswa dengan cara menarik dan efektif. Penggunaan aplikasi belajar kosakata Mandarin bagi mahasiswa di Universitas Prima Indonesia bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menarik bagi mahasiswa. Melalui aplikasi, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman kosakata, meningkatkan penguasaan bahasa, dan memperluas kemampuan komunikasi mereka dalam Bahasa Mandarin.

Konten pembelajaran dan penggunaan aplikasi belajar merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi penguasaan kosakata Mandarin. Konten pembelajaran yang bervariasi, relevan, dan menarik dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengingat kosakata dengan lebih baik. Sementara itu, penggunaan aplikasi belajar dapat memberikan aksesibilitas dan

fleksibilitas dalam proses pembelajaran, serta menyediakan beragam metode dan aktivitas interaktif yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa.

Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah adanya kebutuhan dan tantangan dalam mengembangkan kemampuan kosakata Mandarin pada mahasiswa di universitas Prima Indonesia. Dalam konteks global yang semakin terhubung, kemampuan berbahasa Mandarin menjadi semakin penting dalam berbagai bidang, seperti bisnis, pariwisata, dan hubungan internasional. Mahasiswa di Universitas Prima Indonesia, sebagai kelompok yang tertarik atau mempelajari Mandarin, perlu mendapatkan pendekatan pembelajaran yang efektif sehingga mereka dapat menguasai kosakata Mandarin dengan baik. Banyak dari mereka merasa bahwa kosakata yang mereka pelajari di kelas maupun dari buku tidak terlalu banyak. Mereka merasa membutuhkan lebih banyak pengetahuan kosakata dalam rangka meningkatkan kemampuan Bahasa Mandarin. dengan meningkatnya penguasaan kosakata, akan lebih mudah juga dalam merangkai kalimat.

Mayoritas merasakan kendala utama adalah kosakata yang diajarkan di kelas maupun di buku sangat terbatas. Biasanya buku hanya memberi kosakata sesuai materi. Sementara konten Bahasa Mandarin bisa memberikan kosakata yang sangat beragam, bahkan pembuat konten sering menerima saran penonton untuk membahas suatu kosakata baru. Namun, dalam konteks pembelajaran kosakata Bahasa Mandarin, terdapat tantangan yang perlu dilewati. Dengan tantangan tersebut seperti kurangnya variasi dan relevansi konten pembelajaran. Terkadang, materi pembelajaran yang disampaikan kurang menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya juga dapat mempengaruhi metode pengajaran yang digunakan.

Era digital membawa transformasi signifikan dalam metode pembelajaran kosakata Bahasa Mandarin, menawarkan peluang-peluang belajar yang sebelumnya tidak tersedia. Aplikasi belajar kosakata Mandarin menjadi semakin populer dan dapat diakses dengan mudah. Aplikasi tersebut menyediakan berbagai fitur, seperti latihan interaktif, modul pembelajaran, dan pengulangan kosakata yang dapat membantu mahasiswa dalam memperluas dan mengingat kosakata dengan lebih efektif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara konten pembelajaran, penggunaan aplikasi belajar kosakata Mandarin, terhadap peningkatan kosakata Bahasa Mandarin mahasiswa di Universitas Prima Indonesia.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Kosakata Bahasa Mandarin

Kosakata merupakan elemen penting dalam penguasaan bahasa. Menurut Usman (2018), kosakata didefinisikan sebagai kumpulan kata yang digunakan individu untuk mengekspresikan pikiran, persepsi, dan tanggapan, baik sebagai pembicara, pendengar, penulis, maupun pembaca. Kosakata bahasa Mandarin memiliki struktur unik yang membedakannya dari banyak bahasa lain. Kosakata ini unik karena didasarkan pada karakter Han (汉字 hànzi). Kosakata Mandarin umumnya terdiri dari kata-kata satu atau dua suku kata. Nurgiyantoro (2014) menekankan bahwa tingkat penguasaan kosakata berkorelasi langsung dengan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara efektif. Lebih lanjut, Nurgiyantoro (2017) berpendapat bahwa perbendaharaan kata yang kaya memungkinkan individu untuk memproses dan menyampaikan informasi yang lebih kompleks dan luas. Penguasaan kosakata Mandarin yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, motivasi, bakat, dan inteligensi maupun eksternal seperti sarana/prasarana, kualitas pengajar, metode pembelajaran.

1.2.2 Konten Bahasa Mandarin

Konten bahasa Mandarin merujuk pada berbagai bentuk informasi dan materi yang menggunakan bahasa Mandarin sebagai mediumnya. Ini mencakup berbagai bentuk seperti teks tertulis, ekspresi lisan, dan media digital. Konten bahasa Mandarin tidak hanya melibatkan struktur dan penggunaan bahasa itu sendiri, seperti karakter Han, tata bahasa, kosakata, dan pengucapan, tetapi juga mencakup pengetahuan tentang budaya, sejarah, filosofi, dan masyarakat kontemporer Tiongkok. Konten ini bisa berupa materi pendidikan, seperti buku teks dan aplikasi pembelajaran; konten hiburan, seperti karya sastra, film, dan musik; serta bentuk komunikasi sehari-hari seperti laporan berita dan posting media sosial. Kekayaan dan keragaman konten bahasa Mandarin mencerminkan kedalaman peradaban Tiongkok dan perkembangan modernnya, menyediakan ruang eksplorasi yang luas bagi pelajar dan penggunanya. Media sosial, sebagaimana didefinisikan oleh Kaplan (2010), merupakan sekumpulan platform digital yang memfasilitasi penciptaan dan penyebaran berbagai jenis konten secara global. Platform-platform ini mencakup beragam aplikasi seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, TikTok, dan lainnya.

Oktaviani (2022) menjelaskan konten sebagai suatu kerangka untuk mengidentifikasi dan mengukur berbagai format dan aliran informasi yang memberikan nilai tambah pada media.

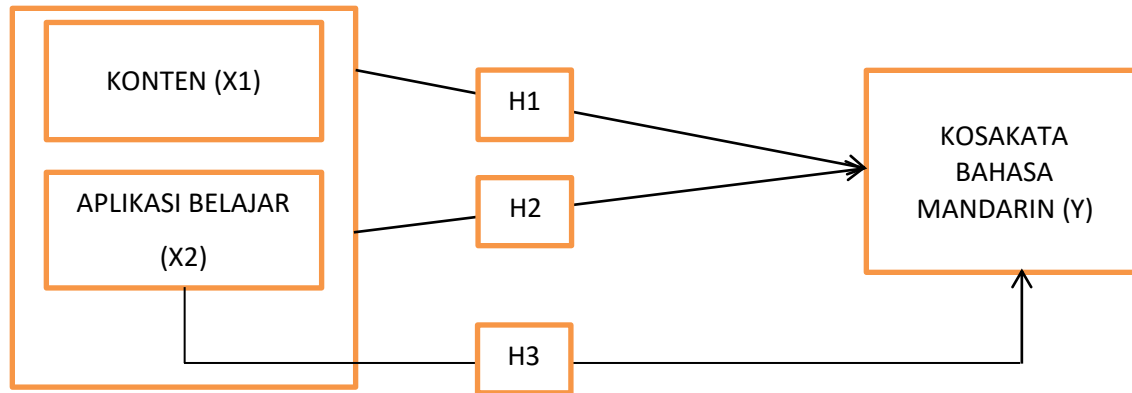
Konten ini hadir dalam beragam bentuk, termasuk teks, gambar, audio, video, dan format-format lainnya. Sementara itu, Putri (2022) mengutarakan perspektif yang lebih luas tentang konten. Mereka mendefinisikannya sebagai informasi yang tersedia di berbagai media, yang merupakan hasil dari pemikiran dan pengamatan manusia. Informasi ini dapat berupa keterampilan dan pengetahuan yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis, mencerminkan kompleksitas dan keragaman bentuk konten dalam era digital.

1.2.3 Aplikasi Belajar Bahasa Mandarin

Aplikasi belajar adalah alat perangkat lunak yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendorong pendidikan dan pembelajaran. Aplikasi ini biasanya dipasang pada smartphone, tablet, atau komputer, menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan personal bagi pengguna. Keunggulan aplikasi belajar terletak pada kemampuannya untuk membuat pembelajaran lebih fleksibel dan nyaman, memungkinkan pengguna untuk mengakses pengetahuan dan meningkatkan keterampilan secara fleksibel.

Ada banyak aplikasi belajar yang sangat efektif dan populer di zaman ini seperti Hello Chinese, Du Chinese, ChineseSkill, Super Chinese, Pleco dll yang dapat digunakan dalam meningkatkan kosakata Bahasa Mandarin. Menurut penelitian Darmanto pada tahun 2019, penggunaan aplikasi dapat membantu meningkatkan kecakapan berbahasa Mandarin secara menyeluruh, meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sementara itu, studi yang dilakukan Handoko di tahun yang sama menemukan bahwa aplikasi ChineseSkill menawarkan metode pembelajaran yang efektif, khususnya dalam melatih penguasaan kosakata. Lebih lanjut lagi, Baja (2019) mengungkapkan bahwa aplikasi Du Chinese dapat berfungsi sebagai sarana yang sangat membantu dalam belajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun dialog berbahasa Mandarin.

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1

Kerangka Konseptual

1.3.1 Hipotesis

Mengacu pada pembahasan awal dan konsep yang telah dijabarkan, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Konten berpengaruh terhadap Kosakata Bahasa Mandarin

H2 : Aplikasi Belajar berpengaruh terhadap Kosakata Bahasa Mandarin

H3 : Konten dan Aplikasi Belajar berpengaruh terhadap Kosakata Bahasa Mandarin